



Keadaan ini menjadikan siswa cenderung pasif dalam proses pembelajaran, tingkat perhatian siswa rendah, dan cepat bosan bila mendengarkan penjelasan dari guru, serta banyak siswa yang mengantuk, malas mengerjakan tugas ketika mengikuti pembelajaran matematika.

Seperti juga yang penulis rasakan yang terjadi selama ini pada pembelajaran matematika kelas IV di MI Nurul Huda Patihan pada pokok bahasan KPK dan FPB. Hasil nilai murni semester ganjil kelas IV MI Nurul Huda tahun pelajaran 2014/2015 menunjukkan bahwa, perolehan nilai murni rata-rata kelas adalah 5,75. Perolehan nilai secara individu yang tergambar bahwa 14 siswa dari 18 siswa atau sekitar 77,78% memperoleh nilai di bawah KKM. Setelah dilakukan pemetaan dari soal-soal pada semester ganjil kelas IV MI Nurul Huda tahun pelajaran 2014/2015, ternyata 13 siswa atau sekitar 72,22% siswa menjawab salah pada soal-soal pemecahan masalah yang berkaitan dengan KPK dan FPB.

Rendahnya kompetensi mengenai KPK dan FPB disebabkan karena materi ini merupakan materi baru bagi siswa kelas IV dan pembelajaran masih berpusat pada guru. Dalam pembelajaran di kelas guru mentransfer ilmu matematika dan anak hanya duduk, dengar catat mengerjakan dan memberi pekerjaan rumah, akhirnya anak mudah bosan.

Dilihat dari beberapa temuan tersebut, maka perlu adanya upaya perbaikan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Sebagai upaya perbaikan, dalam hal ini peneliti mencoba membuat rancangan perbaikan pembelajaran mata pelajaran matematika, khususnya mengenai materi pokok







